

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa memang dalam lagu rehat liriknya mengandung makna untuk penyembuhan diri atau *self healing* dimana dalam musiknya kunto aji menggunakan frekuensi yang dapat mengeluarkan pikiran negatif dimana yang dilakukan analisis wacana Norman Fairclough seperti dibawah ini :

1. Teks dalam Lirik Lagu Rehat

Dalam lagu rehat dimana menggambarkan keadaan, pencarian, tuntutan, kenangan dan semua apa yang ada di pikiran untuk melangkah bersama semesta bahwa kekhawatiran yang ada di didalam benak tidak akan terjadi asalkan ada usaha yang dilakukan agar berdamai dengan diri sendiri. Pencipta lagu memposisikan dirinya sebagai orang-orang yang sedang berhadapan dengan suatu masalah dalam hidupnya seperti yang ditampilkan pada teks tersebut dimana pada saat ini semua orang pasti mempunyai berbagai permasalahan didalam hidupnya.

2. Praktik Wacana dalam Lirik Lagu Rehat

Pencipta lagu (Kunto Aji) menciptakan lagu berdasarkan isu kekhantanan mental ,melakukan riset sebelum membuat lagu ini dimana riset tersebut tentang frekuensi-frekuensi yang dimana Kunto Aji bertemu ke psikologi untuk berkonsultasi mengenai riset tersebut. Dalam menulis teks lagu Kunto Aji mempunyai masalah didalam hidupnya yang dimana

seperti halnya masalah itu sampai ke kesehatan mentalnya maka dari itu Kunto Aji ingin membuat lagu tersebut untuk dapat menenangkan dan menjadi self healing bagi dirinya dan dapat di apresiasi kepada para pendengarnya.

Dalam lirik lagu rehat dimana bisa seperti berbicara dengan diri sendiri dengan merasakan kesedihan atau pengalaman yang diahapinya, mengingat kembali apa yang dirasakan dan dalam lirik liriknya dapat menjadikan seseorang untuk berfikir positif untuk bangkit dari masalah yang dihadapi. Membuat berdamai dengan diri sendiri serta menerima keadaan yang dialami bahwa percaya kepada semesta jika berada di titik 0 maka disitu semesta bekerja jika kita melakukan usaha-usaha dengan sekeras mungkin dan melangkah kedepan.

3. Praktik Sosial Budaya

Rehat berangkat dari maraknya isu kesehatan mental dimana Kunto Aji sendiri dekat dengan isu tersebut dari pengalaman pribadinya yang dimana sempat merasakan titik rendah dan titik nol dalam hidupnya. Saat ini isu kesehatan mental di Indonesia dimana para generasi milenial yang paling sering mengalami isu tersebut. Hal tersebut dinilai kurang mendapat perhatian di Indonesia. Seringkali orang-orang Indonesia menganggap hal yang sepele dengan masalah kesehatan mental. Pada generasi milenial yang dimana generasi ini yang sangat akrab dengan penggunaan alat teknologi yang semakin meningkat dan penggunaan gadget dikalangan generasi milenial atau generasi muda juga sangat meningkat. Ketika menghadapi persoalan generasi milenial tentunya yang akrab dengan teknologi juga

membuat para generasi tersebut mengandalkan media sosial sebagai tempat mendapatkan informasi. Saat sedang mengalami persoalan batin pasti akan mencari media untuk menghadapi permasalahan yang dialami, misalnya dari musik. Ada budaya baru yang mencoba diangkat dengan adanya permasalahan kesehatan mental di generasi milenial. Narasi-narasi mengenai keserah diri yang kemudian dikemas dalam sebuah lagu. Hal tersebut akhirnya dirasa mewakili suara hati para individu yang tersakiti hatinya dan tidak dapat bercerita.

Makna yang tersirat dalam lagu Rehat ini adalah Kunto Aji menciptakan lagu Rehat bertujuan untuk membuat para pendengar agar dapat berdamai dengan diri sendiri, membentuk pikiran negatif, percayalah sepenuhnya kepada semesta setelah berusaha semaksimal mungkin.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, saran yang ingin disampaikan anatara lain :

1. Dalam memproduksi suatu lagu sebaiknya tidak terlalu menggunakan kata kiasan karena dapat mempersulit pendengar dalam memahami makna yang disampaikan lagu tersebut.
2. Sebagai penikmat lagu cobalah untuk memahmi makna dari lagu tersebut agar dapat mengetahui isi pesan dalam liriknya.
3. Untuk pengembangan kajian pada bidang Ilmu Komunikasi, sebaiknya perlu dipertimbangkan untuk memperdalam pengetahuan mahasiswa tentang kajian-kajian analisis teks seperti analisis wacana, karena bidang

kajian tersebut dapat sangat membantu dalam memahami pesan-pesan dalam proses komunikasi